

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam menangani siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas 3.

- Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat 3 orang siswa dengan nilai terendah di kelas 3A SD Atta'zhimiyah yang menjadi subjek penelitian. Subjek pertama yaitu My seorang perempuan, merupakan anak tunggal dan memiliki sifat yang pendiam. Subjek kedua yaitu El seorang perempuan, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, yang memiliki luka psikologis akibat perceraian kedua orang tuanya. Subjek ketiga yaitu Rz, laki-laki, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, sering bermain dan sulit untuk diam.
- Berdasarkan hasil observasi dan tes, subjek My, El dan Rz belum memiliki fondasi membaca yang kuat. Kemampuan subjek sebatas mengenal sebagian besar vokal dan sebagian konsonan, membaca suku kata berurutan atau membaca kata yang familiar. Mereka masih belum mengenal seluruh huruf baik vokal maupun konsonan, Membaca dengan terbata, membaca dengan mengeja, sering tertukar huruf yang lambangnya mirip, kesulitan membaca konsonan rangkap, penambahan vokal atau akhiran di setiap suku kata ataupun kata yang dibaca. Selain itu, dalam membaca suku kata, semua subjek mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dengan beragam pola. Subjek seringkali menghilangkan suku kata dalam kata, menghilangkan kata dalam kalimat, kesulitan membaca kata yang panjang (3 suku kata atau lebih), belum mampu membaca kalimat secara utuh, melewatkan tanda baca, membaca tanpa ekspresi dan membaca kata dengan kurang tepat. Subjek pun belum mampu memahami informasi apa yang dibacanya maupun menceritakannya kembali.
- Rancangan pembelajaran menggunakan hasil tes membaca awal siswa dalam membuat prognosis, menggunakan pendekatan humanisme dengan prinsip-

prinsip humanistik menggunakan metode kupas rangkai suku kata dan metode SAS dalam menangani siswa yang berkesulitan membaca. Pembelajaran dilakukan sebanyak 9 kali diluar prates, evaluasi tengah pertemuan dan postes. Pembelajaran menggunakan beragam variasi media dan melakukan refleksi di tiap akhir pertemuan.

- Pelaksanaan pembelajaran remedial dimulai dengan menanyakan kabar siswa, pemberian semangat, mengemukakan pembelajaran harii itu diikuti inti kegiatan. Inti kegiatan dari pelaksanaan tindakan remedial adalah membangun pengetahuan fonologis, pengetahuan huruf baik vokal, konsonan, diftong maupun konsonan rangkap; membaca suku kata dengan beragam pola; membaca kata dengan beragam pola; membaca kalimat; membaca dengan memerhatikan tanda baca; membaca dengan memerhatikan pelafalan, kelancaran, kejelasan, ketepatan serta intonasi; mampu memahamii informasi dari apa yang dibacanya. Melalui kegiatan membaca teks cerita, membaca lembar latihan membaca, mengisi lembar kerja siswa dan merangkai kartu huruf, kartu suku kata maupun kata yang diakhiri dengan relfeksi dan penilaian. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 kali sepanjang tindakan ketika awal, tengah dan akhir menggunakan instrumen tes membaca awal dan tes EGRA.
- Hasil pelaksanaan pembelajaran remedial, dari ketiga subjek, My dan El terdapat perkembangan kemampuan yaitu sudah mampu membaca seluruh huruf vokal maupun hampir seluruh hurufkonsonan, mulai mampu membaca konsonan rangkap, membaca suku kata dengan pola, membaca kata dengan pola, memahami satuan huruf, suku kata, kata dan kalimat, mulai mampu membaca kalimat, dan mengalami kenaikan kelancaran. Sedangkan subjek Rz tidak mengalami perubahan yang berarti karena dari pertemuan ke-5 sudah tidak mengikuti pembelajaran remedial karena pindah sekolah. Dari penerapan prinsip-prinsip humanisme dalam pembelajaran, siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan, membuat mereka merasa lebih nyaman, merasa lebih terbuka dan kepercayaan diri meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa implikasi berdasarkan hasil simpulan.

- Dalam melakukan diagnosis dan prognosis untuk mengetahui permasalahan siswa, diperlukan instrumen tes yang tidak hanya mengukur kemampuan siswa, tetapi juga diperlukan wawancara untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis siswa.
- Dalam melakukan perancangan pembelajaran remedial, perlu mempertimbangkan kapasitas kemampuan siswa dan waktu pelaksanaan. Tujuan pembelajaran dibuat serealistis mungkin.
- Dalam pelaksanaan pembelajaran remedial, diperlukan pendekatan personal guru/peneliti agar siswa dapat merasa nyaman dan terbuka. Metode, bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan dapat fleksibel menyesuaikan hasil tes atau refleksi tiap pertemuan.
- Dalam melakukan evaluasi baiknya dilakukan secara menyeluruh sambil melakukan koordinasi dengan guru kelas dan subjek yang bersangkutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang peneliti anjurkan sesuai pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan.

- Penerapan pendekatan humanisme positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan membaca siswa sehingga direkomendasikan untuk meremedial siswa yang berkesulitan membaca
- Guru hendaknya lebih sering memberikan pujian, motivasi dan sugesti positif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa senang diberi apresiasi sekecil apapun usaha maupun prestasi.
- Penggunaan media dan bahan ajar hendaknya menggunakan beragam sumber yang menarik agar siswa lebih tertarik dan tidak bosan. Media dan bahan ajar terbukti dapat meningkatkan hasil tindakan yang maksimal.
- Saran untuk penelitian selanjutnya pendekatan humanisme dapat diujicobakan untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa di kelas rendah.